

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 3	Edition: Juni 2025 – September 2025
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 19 Juni 2025	Revised: 23 Juni 2025	Accepted: 26 Juni 2025

**SOSIALISASI DAN EDUKASI KHASIAT DAUN TEH HIJAU (*Camelia sinensis* L.) DALAM SEDIAAN HAIR TONIC UNTUK PERTUMBUHAN DAN PERAWATAN RAMBUT DI DESA SUDIREJO KECAMATAN NAMORAMBE**

*Socialization And Education Of The Efficacy Of Green Tea Leaves (Camelia Sinensis L.) In Hair Tonic Preparations For Hair Growth And Care In Sudirejo Village, Namorambe District*

**Pintata Sembiring<sup>1</sup>, Sofia Rahmi<sup>2</sup>**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

E-mail: [sembiringpintata@gmail.com](mailto:sembiringpintata@gmail.com)<sup>1</sup>, [sofiarahmi@delihusada.ac.id](mailto:sofiarahmi@delihusada.ac.id)<sup>2</sup>,

**Abstract**

*This activity aims to educate the community in Sudirejo village about the efficacy of using hair tonic from herbal ingredients, namely from green tea leaves. Where green tea leaves have a strong polyphenol antioxidant content that can prevent hair loss, accelerate hair growth, and can maintain hair health nutrition. This activity involves pharmacists, This activity is expected to increase the understanding of the Sudirejo community about the efficacy of green tea leaves for hair health, and in this activity it is expected to provide information and learning to them about how to process and apply green tea leaves to hair so that people can make their own hair tonic preparations with green tea ingredients. The methods used include presentations, pre-tests and post-tests, interactive discussions, and distribution of educational materials. The results of observations showed an increase in participant awareness of the efficacy of green tea leaves after socialization. This study is expected to encourage hair health patterns.*

**Keywords:** Education, Hair Health, Society, Green Tea leaves

**Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat di desa sudirejo mengenai khasiat penggunaan hair tonic dari bahan herbal yaitu dari daun the hijau. Dimana daun the hijau memiliki kandungan antioksidan polifenol yang kuat yang dapat mencegah kerontokan pada rambut, mempercepat pertumbuhan rambut, dan dapat menjaga nutrisi Kesehatan rambut. Kegiatan ini melibatkan apoteker, Kegiatan ini diharapkan meningkatkan pemahaman masyarakat sudirejo tentang khasiat daun the hijau terhadap Kesehatan rambut., dan pada kegitan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pembelajaran kepada mereka tentang bagaimana cara mengolah dan mengaplikasikan daun teh hijau terhadap rambut sehingga masyarakat dapat membuat sendiri sediaan hair tonik dengan bahan teh hijau. Metode yang digunakan meliputi presentasi, *pre test dan post test* diskusi interaktif, dan distribusi materi edukatif. Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan kesadaran peserta mengenai khasiat daun the hijau setelah sosialisasi. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong pola Kesehatan rambut

**Keywords:** Edukasi , Kesehatan Rambut, Masyarakat, Daun Teh

## PENDAHULUAN

Teh hijau banyak di manfaatkan oleh masyarakat sebagai minuman. Minuman salah satunya minuman teh. Teh merupakan salah satu minuman yang paling banyak dikonsumsi di seluruh dunia, selain air putih, dengan konsumsi per kapita rata – rata 120 ml/hari. Sebanyak 76% - 78% teh yang dihasilkan dan dikonsumsi di seluruh dunia adalah teh hitam 20%, teh hijau 22%, dan sisanya teh oolong 2% (Lipton Institute of Tea) (Wulandari & Rahmanisa, 2016). Teh telah lama dikenal sebagai minuman yang mempunyai citarasa khas serta berkhasiat bagi kesehatan. Budaya minum teh dimulai sejak tahun 2737 sebelum Masehi di Cina. Di Indonesia, teh dikenal sejak tahun 1686 ketika seorang Belanda bernama Dr. Andreas Cleyer membawanya ke Indonesia (Wulandari & Rahmanisa, 2016).

Rambut, juga dikenal sebagai bulu, adalah sesuatu yang dimiliki oleh manusia dan hewan. Tumbuh pada kulit epidermis dan dermis melalui siklus anagen, catagen, dan tologen, juga dikenal sebagai fase regresi dan istirahat. Siklus pertumbuhan rambut terdiri dari protein dan hormon yang berfungsi sebagai penutup kulit dalam kepala (Albaihaqi et al, 2020).

Rambut sangat penting bagi manusia karena berfungsi sebagai pertahanan terhadap faktor lingkungan yang merugikan, seperti sinar ultraviolet dan suhu dingin atau panas. Rambut juga mengontrol suhu, melindungi kulit dari debu, mencegah masuknya air kepori-pori, dan berfungsi sebagai indera peraba yang sensitif. (Sahira, 2021). Tonik rambut adalah cairan yang digunakan untuk menumbuhkan dan menyuburkan rambut, biasanya terbuat dari campuran bahan kimia dan ekstrak tanaman untuk memperkuat akar rambut dan menjaga kulit kepala sehat sehingga rambut dapat berkembang. (Sahira, 2021).

Daun Teh hijau (*Camellia sinensis* L) mengandung bermacam-macam senyawa bioaktif, kandungannya terbagi dalam dua bagian besar, yakni Alkaloid. yang termasuk dalam Alkaloid adalah Kafeina, Teobromina, dan Teofilina. Senyawa Polifenol di dalam teh hijau, sebagian besar merupakan golongan Flavonoid terutama sub golongan Flavanol dan Flavonol. Flavonoid juga mengandung senyawa epikatekin, katekin dan selain itu adanya asam galat Vitamin B dan C yang mampu memperkuat akar rambut, mencegah kerontokan Rambut dan penumbuh rambut (Sulastri et al, 2019).

formula daun teh hijau dapat dilakukan dilingkungan rumah dengan cara melakukan Seduhan dua kantong teh hijau atau dua sendok makan daun teh hijau dalam 500 ml air panas. Biarkan dingin hingga mencapai suhu ruangan. Setelah mencuci rambut dengan sampo, gunakan teh hijau sebagai bilasan terakhir. Pijat kulit kepala dengan lembut selama 5-10 menit, lalu biarkan selama 15 menit sebelum dibilas dengan air dingin.

Untuk menjaga Kesehatan kulit kepala daun teh hijau bisa digunakan sebagai hair tonic setelah dilakukan pembuatan seduhan daun the hijau selanjutnya dimasukkan kedalam botol semprot dan ditambhaknya sedikit propilen glikol untuk membuat sediaan menjadi cepat menembus membaran kulit kepala selanjutnya menyembrotkan pada kulit kepala setelah selesai keramas semprot pada garis garis kepala sambal dipijat-pijat sampai merata

Manfaat yang banyak dari teh hijau untuk kesehatan rambut manusia ini perlu untuk dipromosikan kepada masyarakat luas dengan maksud meningkatkan derajat kesehatan rambut secara umum. Target yang dipilih untuk kegiatan masyarakat yang ada di desa sudirejo kecamatan namorambe kabupaten deli Serdang

## **II. METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 08 Mei 2025, di Desa Sudirejo, Kec. Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat yang ada didesa sudirejo tentang khasiat daun teh hijau yang dapat dimanfaatkan sebagai Kesehatan pada rambut salah satunya adalah mencegah kerontokan rambut dan menjaga nutrisi rambut tetap terlihat sehat dan kuat.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

### **1. Persiapan Kegiatan**

Menentukan tema, sasaran, dan lokasi, menyusun proposal, serta koordinasi dengan Kepala Desa di desa Sudirejo Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara

### **2. Pelaksanaan**

Penyampaian materi mengenai khasiat dari daun teh hijau untuk menjaga Kesehatan rambut dan dilakukan tanya jawab.

### **3. Evaluasi dan Dokumentasi**

Menyusun dokumentasi kegiatan dan laporan hasil kegiatan serta metode komunikasi dengan melakukan ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan pembagian leaflet (Brosur) kepada masyarakat desa sudirejo

## **2. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Sosialisasi Profesi Apoteker dan Edukasi Khasiat Daun The Hijau yang dibuat dalam bentuk sediaan Hair Tonic untuk mencegah rambut rontok dan perawatan pada rambut dilaksanakan pada 08 Mei 2025 dan kegiatan dilaksanakan dengan lancar

dan berhasil yang diikuti oleh 30 masyarakat yang datang. Peserta menunjukkan antusiasme yang baik, dengan tingkat kehadiran mencapai 100% dan diantaranya aktif dalam sesi tanya jawab serta diskusi.

Materi yang disampaikan terbagi menjadi 3 topik utama: (1) Edukasi terkait khasiat daun Teh Hijau yang dibuat dalam bentuk sediaan Hair Tonic yang bermanfaat untuk mencegah kerontokan pada rambut dan menjaga Kesehatan kulit rambut sesuai dengan kandungan daun Teh Hijau. (2) Edukasi terkait bagaimana pengaplikasian dan pembuatan sediaan hair tonic rambut dari daun teh hijau yang nantinya dapat digunakan pada kulit kepala dan menjaga Kesehatan rambut (3) pengenalan program studi profesi apoteker yang ada di institut kesehatan Deli Husada kepada masyarakat desa sudirejo kecamatan namorambe kabupaten deli serdang

Metode yang digunakan meliputi presentasi menggunakan *slide powerpoint*, pembagian brosur, selanjutnya sesi interaktif seperti tanya jawab dan diskusi. Pada sesi ini terbukti efektif dalam menarik perhatian peserta dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ketiga topik yang disampaikan dan terlihat dari hasil *pre test* dan hasil *post test* yang semakin baik pemahamannya terkait materi yang disajikan.

Dari kegiatan ini, terlihat peningkatan pemahaman peserta yang signifikan mengenai khasiat dari daun teh hijau yang dapat dimanfaatkan sebagai kesehatan pada rambut yang terbuat dari bahan herbal tanpa bahan yang dapat merusak kulit kepala, dan masyarakat juga sangat antusias dalam memahami bagaimana penggunaan dan pengaplikasian daun teh hijau dalam bentuk sediaan hair tonic sediaan hair tonic itu sendiri banyak yang sudah digunakan oleh masyarakat namun setelah pertemuan ini masyarakat sangat antusias dalam mencoba hal yang baru yang nanti besar harapan peneliti aplikasi hair tonic ini yang terbuat dari bahan herbal semakin luas dan berkembang membawa dampak yang baik untuk sekitar. Dan masyarakat juga setelah pertemuan ini yang tadi nya mengenali seorang Apoteker yang hanya dikenal sebagai petugas obat yang ada di apotek, setelah kegiatan ini, peserta sudah mengetahui ruang lingkup kerja profesi Apoteker. Selain itu peserta juga bisa menjabarkan makna dari kegiatan pengabdian masyarakat ini secara luas, mampu berinteraksi dengan sesama peserta kegiatan dengan menjabarkan informasi yang sudah diperoleh terkait dengan tema kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta berperan aktif, faham akan maksud dan tujuan kegiatan serta sadar mengenai risiko diabetes yang meningkat secara signifikan. Hal ini terlihat dari opini mereka setelah sosialisasi, mereka lebih memperhatikan nutrisi makan dan minum mereka, serta pola hidup yang sehat.



**Gambar 1.** Bersama Bapak Kepala Desa Sudirejo



**Gambar 2.** Bersama Masyarakat Sudirejo

### **3. KESIMPULAN**

Kegiatan Sosialisai dan Edukasi terkait khasiat Daun The Hijau yang dibuat dalam bentuk sediaan hair tonic untuk mencegah rambut rontok dan menjaga Kesehatan rambut berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Peserta, yang terdiri dari 30 masyarakat, menunjukkan antusiasme yang tinggi, aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan diskusi selama kegiatan. Sosialisasi profesi Apoteker berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang peran Apoteker yang lebih luas dalam menjaga kesehatan masyarakat, sementara edukasi mengenai khasiat daun teh hijau sebagai pencegahan rambut rontok dan menjaga Kesehatan rambut membuka kesadaran masyarakat tentang manfaat sediaan herbal daun teh hijau dalam merawat rambut terutama bagi masyarakat kaum perempuan yang sangat berguna materi yang kami sampaikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Albaihaqi, A., Mustarichie, R., Raya, J., Sumedang, B., & 21 Jatinangor, K. (2020). Review: Tanaman Herbal Berkhasiat Sebagai Obat Antialopecia. *Farmaka*, 17(1), 111–126. 2
- Sahira Jihan, & Fitrianti Darusman. (2021). Review Sediaan Hair Tonic Herbal dengan Pembawa Minyak untuk Rambut Rontok. *Bandung Conference Series: Pharmacy*,1(1), 34–40.
- Sulastri, L., Indrawati, T., & Taurhesia, S. (2019). Uji Aktivitas Penyubur Rambut Gel Kombinasi Ekstrak Air Teh Hijau Dan Herba Pegagan. *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 4(1), 19–34.
- Wulandari, R. dan Rahmanisa, S. “Pengaruh Ekstrak teh Hijau terhadap Penurunan Berat Badan pada Remaja. *Majority*. 2016;5(2):106-111.

